

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan dibidang jasa pelayanan saat ini sangat pesat dalam dunia usaha untuk meningkatkan perekonomian. Sehubungan ini banyak perusahaan baru berdiri dan kembalinya perusahaan yang direhabilitasi. Maka berakibat timbulnya persaingan yang ketat di antara perusahaan-perusahaan tersebut. Baik itu pesaing antara perusahaan sejenis maupun perusahaan yang tidak sejenis.

Perencanaan dan pengawasan di bidang jasa pelayanan merupakan bagian dari suatu sistem produksi yang bertujuan untuk meningkatkan pelayanan kepada *customer*, meminimalkan investasi pada persediaan, dan meningkatkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya. Beberapa kegiatan tersebut meliputi perencanaan dan pengendalian produksi, persediaan, kapasitas, gudang, pergerakan material, dan menjadwalkan produksi.

PT Kunindo Atlantik Internasional adalah sebuah perusahaan jasa pelayanan agensi pemberangkatan anak buah kapal (abk) di daerah Bekasi Utara. Perusahaan ini bergerak di bidang jasa pelayanan industri kelautan.

Perusahaan menerima permintaan dengan kontrak dimana waktu pengiriman jasa anak buah kapal untuk perusahaan yang membutuhkan jasanya. Hal ini membuat perusahaan harus membuat perkiraan waktu selesai (*due date*) anak buah kapal yaitu dimulai saat *job order* diterima sampai anak buah kapal (abk) yang siap dikirim ke setiap perusahaan. Metode *First Come First Served*, *Short Processing Time*, *Longest Processing Time* dan *Earliest Due Date* merupakan metode yang menghasilkan keterlambatan maksimum yang terkecil untuk masalah yang dihadapi PT Kunindo Atlantik Internasional. Oleh karena itu, pada penelitian ini, dilakukan perancangan penjadwalan produksi untuk meminimalkan keterlambatan maksimum dengan metode yaitu FCFS (*First Come First Served*, *Short Processing Time*), SPT (*Short Processing Time*), LPT (*Longest Processing*

Tim) dan EDD (*Earliest Due Date*). Dan ini data penjadwalan keberangkatan PT Kunindo Atlantik Internasional selama 6 bulan terakhir.

Tabel 1.1 Nilai Toleransi Proses Pemberkasan Pemberangkatan Bulan
Januari – Juli 2019

Bulan	Nilai Toleransi Keterlambatan (Hari)
Januari	3
Februari	5
Maret	3
April	2
Mei	3
Juni	2
Jumlah	18

Sumber: PT Kunindo Atlantik Internasional (2019)

Pada Tabel 1.1 PT Kunindo Atlantik Internasional menetapkan nilai toleransi keterlambatan selama 6 bulan selama 18 hari.

Tabel 1.2 Penjadwalan Keberangkatan PT. Kunindo Atlantik Internasional selama 6 bulan ditahun 2019

Keberangkatan (Bulan)	Batas Waktu (Hari)	Waktu Penyelesaian (Hari)	Keterlambatan		Komulatif (%)
			Hari	(%)	
Januari	35	23	12	52	18
Februari	49	33	16	48	24
Maret	44	30	14	47	21
April	23	15	8	53	12
Mei	30	20	10	50	15
Juni	23	16	7	44	10
Jumlah			67	294	100

Sumber: PT Kunindo Atlantik Internasional, (2019)

Pada Bulan Januari hingga Juni 2019, PT Kunindo Atlantik Internasional melakukan proses pengerjaan keberangkatan anak buah kapal (abk), yang terdiri atas 6 perusahaan dengan data sebagai berikut.

Tabel 1.3 Data Permintaan Anak Buah Kapal (ABK)

No	Tanggal	Nama Perusahaan	Banyaknya Keberangkatan	Tanggal Keberangkatan	Lamanya Pemerosesan
1	5-Jan-19	Hanjin Trading Co, Ltd	20	9-Feb-19	23
2	4-Feb-19	Hanjin Trading Co, Ltd & Arfitec Co, Ltd	45	24-Mar-19	33
3	2-Mar-19	Arfitec Co, Ltd & Hansu Trading Co, Ltd	34	15-Apr-19	30
4	5-Apr-19	SOLANDER (PACIFIC) Co, Ltd	15	29-Apr-19	15
5	1-May-19	Hunter Pacific Ltd	17	31-May-19	20
6	6-Jun-19	Arfitec Co, Ltd	21	30-Jun-19	16

Sumber: PT Kunindo Atlantik Internasional, (2019)

Berdasarkan data terlihat jelas bahwa jika keterlambatan selama 6 bulan keberangkatan terakhir berjumlah 67 hari sangat tidak efektif, dikarenakan nilai toleransi dari PT Kunindo Atlantik Internasional adalah 18 hari sehingga pelaksanaan pelayanan jasa dengan jumlah tersebut akan menimbulkan nilai jual untuk PT Kunindo Atlantik Internasional itu sendiri. Dalam penjadwalan yang kurang baik faktor lain dalam pencapaian yang kurang maksimal diakibatkan pergantian SDM yang tergantung dalam kurun waktu 6 bulan.

Kegiatan pemberangkatan di PT Kunindo Atlantik Internasional masih mengalami keterlambatan dalam memenuhi permintaan dari *customer*. Hal ini disebabkan karena penjadwalan produksi yang kurang tepat dan terkadang keberangkatan yang kurang tepat dan terkadang pada permintaan khusus yang mendesak sehingga permintaan tersebut dijadwalkan sebagai prioritas untuk segera dikerjakan. Hal inilah yang membuat sistem penjadwalan keberangkatan yang sudah demikian disusun sedemikian rupa akan berubah dan menyebabkan ketidakseimbangan dalam proses penjadwalan keberangkatan, karena penjadwalan yang sudah di jadwalkan sebelumnya akan ditambah lagi dengan pesanan khusus ini pada bulan Februari 2019. Adanya penambahan ini akan menghambat waktu penyelesaian permintaan yang lainnya yang sudah terjadwal sebelumnya,

sehingga berdampak pada proses keberangkatan kepada *customer* terlambat mengakibatkan kekecewaan pada *customer*.

PT Kunindo Atlantik Internasional memerlukan perbaikan metode penjadwalan yang dapat digunakan sebagai perbandingan menggunakan metode FCFS (*First Come First Served*), SPT (*Short Processing Time*) yaitu penjadwalan yang diturunkan lebih dahulu pengerjaannya hingga lama pengerjaannya, LPT (*Longest Processing Time*) yaitu penjadwalan yang memiliki waktu proses terpanjang akan diutamakan atau dikerjakan terlebih dahulu, dan alternative yang terakhir adalah EDD (*Earliest Due Date*) yaitu pengaruh penjadwalan yang disarankan pada waktu jatuh tempo terpendek dijadwalkan atau dikerjakan terlebih dahulu. Dari ke empat metode tersebut akan dipilih metode yang efektif sehingga mampu meningkatkan efektivitas bagi PT Kunindo Atlantik Internasional.

1.2. Identifikasi Masalah

Bedasarkan latar belakang yang dijelaskan di atas maka terdapat rumusan masalah yang dibuat sebagai berikut:

1. Belum efektif waktu penyelesaian pengurusan pemberkasan pemberangkatan anak buah kapal (abk) sehingga mengalami keterlambatan.
2. Penjadwalan pemberkasan pemberangkatan anak buah kapal (abk) yang belum selesai.

1.3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perhitungan penjadwalan proses pemberkasan keberangkatan dengan metode FCFS (*First Come First served*), SPT (*Short Processing Time*), LPT (*Longest Processing Time*) dan EDD (*Earliest Due Date*) pada PT Kunindo Atlantik Internasional?

2. Metode apa yang paling efektif untuk penjadwalan proses pemberkasan pemberangkatan anak buah kapal (abk) di PT Kunindo Atlantik Internasional?

1.4. Batasan Masalah

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada penjadwalan pada proses pengurusan pemberkasan pemberangkatan di PT Kunindo Atlantik Internasional.
2. Metode yang digunakan yaitu FCFS (*First Come First Served*), SPT (*Short Processing Time*), LPT (*Longest Processing Time*) dan EDD (*Earlist Due Date*) untuk menentukan penjadwalan yang tepat

1.5. Tujuan Penelitian

Bedasarkan masalah – masalah yang telah diidentifikasi, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mengetahui hasil usulan penerapan penjadwalan metode FCFS (*First Come First Served*), SPT (*Short Processing Time*), LPT (*Longest Processing Time*) dan EDD (*Earlist Due Date*)
2. Menentukan metode penjadwalan proses pemberkasan pemberangkatan anak buah kapal (abk) yang paling efektif di PT Kunindo Atlantik Internasional

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat khususnya untuk perusahaan, akademis dan peneliti, antra lain:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan pertimbangan kepada PT Kunindo Atlantik Internasional untuk meningkatkan efektivitas penjadwalan produksi dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

2. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang manajemen produksi khususnya penjadwalan
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan atau referensi bagi penelitian berikutnya yang berkaitan dengan masalah penjadwalan suatu pemberangkatan.

1.7. Waktu Dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan dalam waktu 3 hari dan didapat data penjadwalan selama 6 bulan 2019, dimulai dari bulan Januari sampai Juni 2019. Data tersebut diambil karena dari bulan Januari sampai Juni 2019 mengalami penurunan yang signifikan akibat penjadwalan yang tidak tepat.

1.8. Metode Penelitian

Tahapan ini berupa kerangka pemikiran dalam melakukan penelitian serta pembuatan laporan penelitian ini, mulai dari studi awal, perumusan masalah dan penentuan tujuan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, sampai memberikan kesimpulan dan saran.

1.9. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memberikan gambaran tentang isi pada penelitian ini, maka penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menyajikan pengantar terhadap masalah yang akan dibahas yang terdiri dari latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menyajikan tinjauan pustaka yang berisikan teori – teori dan pemikiran yang digunakan untuk landasan dalam pemecahan masalah.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menyajikan tentang bagaimana data penelitian diperoleh serta bagaimana menganalisa data. Oleh karena itu dalam bab ini menguraikan tentang lokasi penelitian,

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada tahap pembahasan merupakan pengumpulan data dan pengolahan data serta analisis untuk penelitian. Data data yang dikumpulkan dari perusahaan lalu diolah dan dibahas sehingga menghasilkan temuan.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahsan yang telah dilakukan serta berisi saran dari penulis untuk perkembangan bagi perbaikan proses produksi yang ada di perusahaan

